

Hanya terdapat perbedaan tipis antara peringkat satu dan kedua yang didiami oleh Bank Mandiri dengan perolehan tingkat efisiensi sebesar 99,94 %. Bank Rakyat Indonesia sendiri mengalami penurunan tingkat efisiensi menjadi hanya 99,70 % atau berada di peringkat ketiga.

Tabel 4.37.

**Lima Perusahaan Perbankan dengan Tingkat Efisiensi Tertinggi
periode 2007**

Nama Bank	2007
Bank Niaga	0.9998
Bank Mandiri	0.9994
Bank Rakyat Indonesia	0.9970
Bank Agroniaga	0.9858
Bank Danamon	0.9807

Sumber : data, diolah.

Terlihat sekali bahwa perbaikan kinerja efisiensi perbankan secara keseluruhan mengalami perbaikan, dimana ada nama-nama baru pada daftar peringkat lima besar bank terefisien seperti Bank Mandiri dan Bank Niaga dan Bank Danamon.

Sebagai bahan perbandingan, berikut adalah lima perusahaan perbankan dengan tingkat efisiensi terendah pada tahun 2007 :

Tabel 4.38.

**Lima Perusahaan Perbankan dengan Tingkat Efisiensi Terendah
periode 2007**

Nama Bank	2007
Bank Century	0.4627
Bank Bumi Arta	0.4677
Bank Lippo	0.5400
Bank Mega	0.6597
Bank International Indonesia	0.6854

Sumber : data, diolah.

Sepertinya perbankan seperti Bank Century, Bank Bumi Artha, Bank Internasional Indonesia dan Bank Lippo tetap konsisten dalam memperoleh tingkat efisiensi terendah selama kurun waktu 2006 dan 2007.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Analisa kinerja efisiensi pada Karya Akhir ini dilakukan terhadap 28 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode statistik parametrik, yakni metode *stochastic frontier analysis*. Dimana, program statistik yang digunakan adalah program FRONTIER 4.1. dengan fungsi produksi Translog.

Total kredit yang diberikan merupakan variabel output dalam penelitian ini, dengan variabel input yakni total dana pihak ketiga, jumlah karyawan, dan total modal. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berupa nilai *technical efficiency* yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan output dengan input yang tersedia.

Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan perbankan publik yang memiliki tingkat efisiensi tertinggi untuk periode 2007 adalah Bank Niaga Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk menempatkan posisi terefisien untuk periode 2006. Dengan tingkat estimasi efisiensi yakni masing-masing sebesar 99.98 % dan 99.70 %.
2. Secara keseluruhan perbankan publik yang diteliti memiliki rata-rata (mean) sebesar 77.54%. Artinya, dapat merubah *input* menjadi *output* sebesar 77,54 % dari nilai *output* maksimal yang secara teori bisa dicapai.
3. Faktor kepemilikan juga mempengaruhi kinerja efisiensi perbankan. Yakni kategori perbankan yang dibagi menjadi BUMN dan Non BUMN mengindikasikan bahwa bank dengan kategori BUMN lebih baik dibandingkan dengan bank kategori Non BUMN.

4. Berdasarkan kategori BUMN dan Non BUMN, maka Bank terefisien per periode 2007 adalah Bank Mandiri yang merupakan bank dengan kategori BUMN yang menjadi bank terefisien pada tahun 2007, dengan tingkat efisiensi 99,94 %. Sementara pada kategori Non BUMN, Bank Niaga memegang peringkat teratas untuk bank terefisien dengan tingkat efisiensi sebesar 99,98 % .
5. Bank dengan kategori BUMN memiliki tingkat mean (rata-rata) yang lebih tinggi dibandingkan dengan kategori Non BUMN, yakni sebesar 94,26 % di tahun 2007 dan 84,68 % di tahun 2006. Sementara Bank dengan Kategori Non BUMN hanya memperoleh 84,47 % di tahun 2007.
6. Bank Non BUMN dengan kategori bank non devisa memiliki mean efficiency yang lebih tinggi dari bank BUMN dengan kategori bank devisa. Dimana rata-rata tingkat efisiensi di dua tahun tersebut 2006 dan 2007 masing-masing sesuai kategori adalah 71,30 % dan 78,70 % untuk Bank Devisa dan untuk Non Devisa dan 83,80 % dan 84,47 %
7. Secara keseluruhan perusahaan yang mengalami perbaikan kinerja efisiensi paling besar adalah Bank Pan Indonesia dengan tingkat efisiensi yang naik hingga 21,44% dari tahun 2006 ke 2007.
8. Secara keseluruhan perusahaan yang mengalami penurunan kinerja efisiensi adalah Bank.Nusantara Parahyangan dengan tingkat efisiensi yang turun hingga 7,57% dari tahun 2006 ke 2007.
9. Perusahaan dengan tingkat kinerja terendah selama dua tahun berturut turut adalah Bank Century, Bank Internasional Indonesia, Bank Bumi Artha dan Bank Lippo yang mana keempatnya merupakan Bank Kategori Non BUMN dengan kategori Bank Devisa.

5.1. Saran

Pada penelitian ini akan lebih baik lagi apabila memasukkan input tambahan seperti perkembangan teknologi di perusahaan, karena pengaruh perkembangan teknologi dapat secara langsung mempengaruhi tingkat efisiensi dalam perusahaan. Dan juga dengan akan berpengaruh pada banyaknya karyawan yang dipekerjakan. Namun karena keterbatasan data yang dimiliki, maka pada penelitian ini tidak dimasukkan unsur input teknologi tersebut.

Pada penelitian ini, kategori yang digunakan hanya terbatas pada kategori berdasarkan mayoritas kepemilikan. Yang terbagi menjadi BUMN dan Non BUMN. Pada penelitian lanjutan lainnya akan lebih akurat apabila dalam analisisnya juga menambahkan kategori berdasarkan fokus bank yang diteliti, misal bank berfokus ritel dan non ritel.

Penggunaan *Stochastic Frontier Analysis* yang membutuhkan hanya satu output saja, sehingga output tidak dapat dikombinasikan dengan output lainnya. Pemilihan output yang terbaik penting dilakukan. Karena penelitian ini dilakukan pada sektor perbankan yang merupakan karena hasilnya bukan bersifat kuantitas fisik saja, melainkan menyangkut kualitas jasa perbankan. Dimana ada dua pemahaman yang berseberangan, yakni *production approach* dan *asset approach*. Pada penelitian ini menggunakan *asset approach*, dimana kredit yang diberikan adalah *output* nya.